EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 24, No.1 Juli 2024
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i. 20231

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang UMKM Di Pusat Niaga Palopo Di Kota Palopo

Rahmy Nurhalizah Ismail[1*], Hadrah[2] dan Widyawanti Rajiman[3]
[1,2,3] Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Palopo, Jl. Jend. Sudirman Km. 03 Binturu, Kota Palopo (91959) – Tel/Fax: (0471) 327429, Sulawesi Selatan, Indonesia
*e-mail : rahminurhalizah155@gmail.com

Artikel Info

Received :
27 June 2024
Revised :
29 June 2024
Accepted :
2 July 2024

Kata Kunci :
Pendapatan , UMKM, Lokasi, Jam Berdagang

Keywords :
Income, SME, Location, Trading Hours

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang UMKM di Pusat Niaga Palopo di Kota Palopo. Pada penelitian ini lokasi dan jam berdagang sebagai variabel independen, sedangkan pendapatan sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan penyebaran kosioner kepada 100 responden yang terdiri dari pedagang UMKM di Pusat Niaga Palopo. Metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Data yang diperoleh kemudian diolah dan diuji menggunakan program aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1) variabel lokasi tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang UMKM. 2) variabel jam berdagang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang UMKM 3) variabel lokasi dan jam berdagang berpengaruh secara simultan. Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukan nilai 0,246 artinya variabel pendapatan mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 24,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Analysis of Influencing Factors Income of MSME Traders at Palopo Shopping Center In Palopo City

ABSTRACT

This research aims to determine the factors that influence the income of MSME traders at the Palopo Commercial Center in Palopo City. In this research, location, and trading hours are independent variables, while income is the dependent variable. This research uses quantitative research methods by collecting data through observation and distributing questionnaires to 100 respondents consisting of MSME traders at the Palopo Commercial Center. The analysis method uses multiple linear regression analyses. The data obtained was then processed and tested using the SPSS application program. The research results show that: 1) The location variable has no effect and is not significant on the income of MSME traders. 2) The trading hours variable has a significant influence on the income of MSME traders. 3) The variables of

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 24, No.1 Juli 2024
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i. 20231

location and trading hours have a simultaneous effect. The coefficient of determination test (R2) shows a value of 0.246, meaning that the income variable can be explained by the independent variable at 24.6% and dependence is influenced by other factors not examined in this research.

PENDAHULUAN

Sebagian besar masyarakat Indonesia harus berjuang untuk memperoleh pendapatan melalui sektor informal dengan kemampuan (skill) mereka yang terbatas. Sektor informal yang banyak digeluti oleh masyarakat Indonesia adalah pedagang UMKM. Pekerjaan sebagai pedagang UMKM telah di manfaatkan sebagai pekerjaan utama maupun sebagai pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan (Wahyono, 2017). Kegiatan usaha sektor informal sangat potensial dan berperan penting dalam menyediakan lapangan pekerjaan, pedagang UMKM orang-orang yang bermodal relatif sangat sedikit berusaha di bidang produksi barang, makanan, dan jasa untuk memenuhi kebutuhan kelompok tertentu di dalam masyarakat. Usaha tersebut dilaksanakan di tempat-tempat yang strategis. Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan perekonomian sehingga perlu lebih diperhatikan karena mengemban misi menciptakan pemerataan kesempatan kerja dan berusaha melestarikan budaya dan mendukung ekspor nasional (Goso & Bachri, 2015) selain itu UMKM telah terbukti paling tangguh di dalam menghadapi krisis moneter yang pernah ada pada tahun 1997 hingga 1998 serta krisis global yang pernah terjadi pada tahun 2008 (Junaidi, 2017). Dengan demikian UMKM merupakan salah satu utama yang dianggap mampu berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Keadaan ekonomi dalam suatu masyarakat sangat di tentukan oleh tinggi rendahnya pendapatan, jenis pekerjaan dan jumlah tanggungan keluarga, pendapatan sering dijadikan tolak ukur dalam mengukur tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dan keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara (Ferdian, 2021). Setiap orang berusaha untuk bekerja dan mengharapkan pendapatan, semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin meningkat tingkat kesejahteraan anggota keluarganya serta semakin banyak kebutuhan dan keinginan dapat tercapai. Dengan demikian masyarakat berlomba-lomba dalam meningkatkan tingkat pendapatannya. Upaya Pemerintah untuk mencapai tingkat penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi ditunjukkan dalam pembangunan ekonomiyang dihasilkan dari pembangunan tersebut. Meningkatkan taraf hidup masyarakat dan menekan inflasi adalah dua tujuan pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Namun, distribusi upah yang tidak merata saat ini menjadi masalah terbesar dalam pembangunan ekonomi (Mithaswari & Wenagama, 2018). Dalam sektor informal, umumnya terdapat usaha kecil dengan modal, ruang lingkup dan pengembangan yang terbatas serta sedikit sekali menerima proteksi secara resmi dari pemerintah. Banyak sektor informal yang mampu diangkat sebagai suatu kegiatan atau pekerjaan untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan seseorang pedagang tidak hanya memerlukan lokasi dimana lokasi yang dianggap strategis dalam suasana lingkungan yang informal. UMKM di Pusat Niaga Palopo di Kota Palopo ini menjual berbagai macam jenis barang dagangan seperti makanan, minuman, pakaian, aksesoris dan lain-lain. Namun meskipun jenis barang dagangan yang dijual berbeda, tujuan mereka tetap sama yaitu untuk memperoleh pendapatan yang maksimal. Untuk memperoleh pendapatan tersebut ada faktor yang mempengaruhinya

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berperan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, serta penyerapan tenaga kerja dan pendistribusian hasil-hasil pembangunan

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 24, No.1 Juli 2024
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i. 20231

(Wahyunti, 2020). Di tengah krisis ekonomi yang melanda negara kita, banyak bisnis besar yang mengalami stagnasi. Pedagang UMKM di Pusat Niaga Palopo di Kota Palopo ini menjual berbagai macam jenis barang dagangan seperti makanan, minuman, pakaian, aksesoris dan lain-lain. Namun meskipun jenis barang dagangan yang dijual berbeda, tujuan mereka tetap sama yaitu untuk memperoleh pendapatan yang maksimal. Untuk memperoleh pendapatan tersebut ada faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah faktor lokasi dan faktor jam berdagang (Hiyah et al., 2020).

Faktor lokasi, dengan adanya lokasi konsumen dapat melihat langsung barang yang diproduksi atau yang dijual baik jenis, jumlah, maupun harganya. Dengan demikian, konsumen dapat lebih mudah memilih dan bertransaksi atau melakukan pembelanjaan terhadap produk yang di tawarkan secara langsung. Semakin strategis lokasi yang dipilih, semakin tinggi pula tingkat penjualan dan pendapatan.

Faktor jam berdagang, setiap UMKM yang berdagang memiliki durasi berdagang yang berbeda-beda. Jam berdagang merupakan lamanya pedagang berada di pasar untuk menjual barang dagangannya. Semakin tinggi jam berdagang maka akan semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh. Perkembangan sektor informal merupakan akibat dari rendahnya lapangan pekerjaan yang tersedia, sementara masyarakat golongan bawah menginginkan kehidupan yang lebih layak. Dengan keterbatasan yang ada mereka mencoba mengadu nasib dengan jalan berdagang kecil-kecilan. Kemiskinan persyaratan formal yang dimiliki oleh angkatan kerja yang produktif di Indonesia menyebabkan salah satu alasan mereka menekuni bidang ini. Melihat adanya fenomena yang demikian, maka penulis tertarik melakukan penelitian Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar lokasi mempengaruhi pendapatan pedagang UMKM di Pusat Niaga Palopo di Kota Palopo. Untuk mengetahui seberapa besar jam berdagang mempengaruhi pendapatan pedagang UMKM di Pusat Niaga Palopo di Kota Palopo. Untuk mengetahui secara bersama-sama lokasi dan jam berdagang, mempengaruhi pendapatan pedagang UMKM di Pusat Niaga Palopo di Kota Palopo. sehingga saya mengangkat judul "Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang UMKM di Pusat Niaga Palopo di Kota Palopo".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan dan penelitian pustaka. Adapun penelitian ini dilakukan di Pusat Niaga Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan selama 1 (satu bulan). Polpulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada pada Pusat Niaga Palopo. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang responden yang dipilih secara random. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan penyebaran kuesioner. Selain itu juga dikumpulkan berdasarkan referensi lisan maupun literatur dari berbagai sumber yang berkaitan dan mampu menunjang penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer yang diperoleh secara langsung terhadap pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang disebarkan kepada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut. Dan hasil validitas didapatkan empat variabel yaitu lokasi (X^1), jam berdagang (X^2) dan Pendapatan

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 24, No.1 Juli 2024
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i. 20231

(Y). Pada penelitian ini probobilitas yang digunakan adalah 0,05 dan rtabel 0,196. Adapun kriteria pernyataan dikatakan valid apabila: Indikator dalam kuesioner memiliki nilai rhitung lebih besar dibanding dengan nilai $r_{tabel.}$ Nilai r_{tabel} ditentukan dengan cara melihat probobilitas yang digunakan yaitu 0,05 dan dengan cara melihat degree of freedom (df = n – 2) dimana n adalah besarnya sampel.

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui besarnya indeks instrumen dari variabel. Setelah dilakukan uji validitas dan diperoleh butir pertanyaan yang valid, selanjutnya dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Keputusan untuk mengetahui bahwa instrumen adalah realibilitas jika nilai r Alpha > 0,6 .

Tabel 1. Uji Realibilitas

Variabel	Alpha Crobach	Batas Kritis	Keterangan
Lokasi	0,724	0.6	Reliabel
Jam Berdagang	0,713	0.6	Reliabel
Pendapatan	0.735	0.6	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024).

Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.282	2.205		6.931	.000
	Lokasi	.102	.087	.115	1.178	.242
	Jam Berdagang	.474	.107	.435	4.450	.000

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024).

Persamaan regresi pada tabel 2 di atas adalah persamaan yang menggambarkan hubungan antara lokasi dan jam berdagang terhadap pendapatan UMKM. Oleh karena itu, persamaan regresi diperoleh :

$$Y = a + B1X1 + B2X2$$
$$Y = 15{,}282 + 0{,}102 + 0{,}474$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas yang dapat dilihat dari nilai Unstandardized Coefficients diketahui bahwa :

1. Konstanta sebesar 15,282 artinya apabila variabel lokasi dan jam kerja UMKM adalah nol (X=0), maka tingkat pendapatan UMKM sebesar 15,282.
2. Variabel lokasi (X1) memiliki arah yang positif dengan pendapatan UMKM yaitu sebesar 0,102 yang menandakan bahwa apabila lokasi mengalami peningkatan sebesar 1% maka pendapatan UMKM juga akan meningkat sebesar 10,2%.

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 24, No.1 Juli 2024
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i. 20231

3. Variabel jam berdagang (X2) memiliki arah yang positif terhadap pendapatan UMKM yaitu sebesar 0,474 yang artinya apabila terjadi peningkatan jam kerja sebesar 1% maka pendapatan UMKM mengalami peningkatan sebesar 47,4%.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas yang diteliti yaitu Lokasi (X1) dan Jam Berdagang (X2) terhadap Pendapatan UMKM (Y) sebagai variabel terikatnya.

Tabel 3. Koefisien determinasi (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error ofthe Estimate
1	.496[a]	.246	.230	2.13884

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024).

Berdasarkan data pada tabel 3 di atas diketahui R Square sebesar 0,246 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 24,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.282	2.205		6.931	.000
	Lokasi	.102	.087	.115	1.178	.242
	Jam Kerja	.474	.107	.435	4.450	.000

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024).

Dari perhitungan nilai t hitung dan tingkat signifikansi dari tabel output uji T menunjukan bahwa, Hipotesis yang pertama diketahui untuk variabel lokasi (X1) t hitung = 1,178 < t tabel = 1,988 dengan signifikan 0,242 > 0,05 artinya lokasi tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM (Y). Hipotesis yang kedua diketahui untuk variabel jam

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 24, No.1 Juli 2024
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i. 20231

berdagang (X2) t hitung = 4,450 > t tabel = 1,988 dengan signifikan 0,000 < 0,05 artinya jam berdagang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM (Y).

Hasil Uji Signifikan Serempak (Uji-F)

Pengujian ini dilakukan untuk menujukan apakah semua variabel bebas yang di masukan dalam model mempunyai pengaruh secara serempak terhadap variabel terikat. Hasil dari Uji f ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.772	2	72.386	15.823	.000[b]
	Residual	443.738	97	4.575		
	Total	588.510	99			

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024).

Dapat dilihat nilai F hitung sebesar 15,828 selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 3,09 dengan tingkat signifikansi 5% didapat F hitung lebih besar dari F tabel (15,828 > 3,09) artinya terdapat pengaruh yang simultan antara variabel Lokasi (X1) dan Jam Berdagang (X2) terhadap Pendapatan UMKM di Pusat Niaga Palopo di Kota Palopo.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM di Pusat Niaga Palopo kota Palopo. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan terhadap hipotesis yang terdapat pada penelitian, hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen X1 tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau pendapatan. Sedangkan variabel independen X2 memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau pendapatan.

Pengaruh lokasi terhadap pendapatan UMKM pada Pusat Niaga Palopo di Kota Palopo.

Berdasarkan dari hasil penelitian Uji parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa variabel lokasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM pada Pusat Niaga Palopo di Kota Palopo. Hal ini terlihat dari uji hipotesis, koefisien regresi X1 sebesar 1,178 dan nilai signifikansi 0,242 > 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratama (2018) dengan judul "Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar". Penelitiannya menunjukkan bahwa variabel lokasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan dikarenakan lokasi pasar yang berdekatan dengan pasar yang tergolong ramai dan menjual bahan pangan yang lebih bervariasi dan lengkap.

Pengaruh jam berdagang terhadap pendapatan UMKM pada Pusat Niaga Palopo di Kota Palopo.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini Uji parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa variabel jam berdagang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM pada Pusat Niaga Palopo di Kota Palopo. Hal ini terlihat dari uji hipotesis, koefisien regresi X2 sebesar 4,450 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh pada pendapatan. Semakin lama jam kerja atau jam berdagang pelaku UMKM maka akan semakin baik pula pendapatannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahri (2017) yang berjudul "Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang di Sekitar Pondok Pesantren Biharu Bahri Asali Fadlaailir Rahmah di Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa jam kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang sebab semakin lama seseorang berdagang maka akan semakin besar pula peluang atau kesempatan terjualnya barang-barang pedagang tersebut dibanding yang memiliki jam berdagang yang lebih sedikit.

SIMPULAN

Lokasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM pada Pusat Niaga Palopo di Kota Palopo yaitu sebesar 0,102 atau sebesar 10,2%. Jam Berdagang berpengaruh terhadap pendapatan UMKM pada Pusat Niaga Palopo di Kota Palopo. Lokasi dan Jam berdagang secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKN pada Pusat Niaga Palopo.

DAFTAR PUSTAKA

Alfian, A. (2023). Pengaruh Strategi Pemasaran Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Perilaku Pelaku Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Pada UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat). In Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

Arsi, A. (2021). Langkah-Langkah Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen dengan Menggunakan SPSS. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad, 1–8.

Bahri, F. (2017). Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang di Sekitar Pondok Pesantren Biharu Bahri'Asali Fadlaailir Rahmah di Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang. 1–16. https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. PT Rajagrafindo Persada, 1–239.

Bhirawa, W. T. (2020). Proses Pengolahan Data Dari Model Persamaan Regresi Dengan Menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS). Jurnal Mitra Manajemen, 7(1), 71–83. http://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/download/5 28/494

Christy, Y.-, Setiana, S.-, & Cintia, P.-. (2018). Pengaruh Komitmen Organisasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behaviour. Jurnal Akuntansi Maranatha, 10(2), 199–211. https://doi.org/10.28932/jam.v10i2.1085

Damariyah. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Dunakhri, S. (2019). Uji Reliabilitas dan Normalitas Instrumen Kajian Literasi Keuangan. Prosding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar, 1–4.

Fadhlani, A., & Husaini. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. Visioner & Strategis, 6(Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan), 111–126. www.kompasiana.com

Ferdian, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi Ladang Dalam Perspektif Ekonomi Islam. In Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Goso, & Bachri, S. (2015). Implementasi Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jurnal Manajemen, 02(01), 1–10.

Hiyah, S., Sapar, & Suhardi. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Pada Pusat Niaga Palopo (PNP) Di Kota Palopo. Universitas Muhammadiyah Palopo, 1–11.

Isnaeni, M. (2014). Pengauh Iklim Etiak Terhadap Profesional Judgment dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Janti, S. (2014). Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen. Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST), 155–160.

Junaidi, J. (2017). Pelatihan Manajemen Keuangan sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM dalam Menghadapi MEA di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat, 1(1), 46–51. https://doi.org/10.35906/jipm01.v1i1.238

Laili, H. (2015). Pengaruh Penggunaan Strategi Giving Question And Getting Answer Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. Palapa, 3(2), 143– 162.

Mithaswari, I. A. D., & Wenagama, I. W. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Seni Guwang. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan, 7(2), 294–323. https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/37535/23316

Mokalu, F. O., & Tumbel, A. (2015). Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Distribusi terhadap Volume Penjualan Roti Jordan CV. Minahasa Mantap Perkasa. Jurnal Emba, 3(1), 254–265. ttps://www.neliti.com/publications/2452/pengaruh-kualitas-produk-harga-dan-distribusi-terhadap-volume-penjualan-roti-jor

Natoen, A., Sopiyan, Satriawan, I., & Periansya. (2018). Faktor - Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan WP Badan (UMKM) Di Kota Palembang. Jurnal Riset Terapan Akuntansi, 2(2), 101–115.

Nisa, A. F. (2020). Korelasi Pendapatan dengan Pemilihan Jumlah Angsuran Talangan Haji Pada Anggota Koperasi Syari'ah IHYA Kudus. In IAIN KUDUS.

Nurlaila, H. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. Jurnal Samudra Ekonomika, 1(1), 72–86.

Pratama, R. (2018). Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar. Jurnal Mitra Manajemen, 2(3), 239–251. https://doi.org/10.52160/ejmm.v2i3.97

Prihatminingtyas, B. (2019). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Ladungsari. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akutansi, 7(2), 147–154.

Tjoeng, S. C., & Indriyani, R. (2014). Pengaruh Perceived Organizational Support Terhadap Corporate Enterpreneurship pada Perusahaan Keluarga di Jawa Timur. Jurnal Agora, 2(1), 1–8.

Wahyono, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 6(4), 388–399. https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/7163

Wahyunti, S. (2020). Peran Strategis UMKM Dalam Menopang Perekonomian Indonesia di Tengah Pandemi Covid 19. Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima, 3(2), 280–302.